Volume 8 Issue 5 (2024) Pages 1167-1173
**Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

# Dampak Kompetensi Pedagogis terhadap Pemahaman Penggunaan Alat Permainan Edukatif di PAUD

**Theresia Alviani Sum[1]✉, Katarina Awul[2]**
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Katolik Santu Paulus Ruteng, Indonesia[(1,2)]
DOI: 10.31004/obsesi.v8i5.5928

## Abstrak

Penelitian ini mengkaji dampak kemampuan mengajar guru PAUD terhadap pengetahuan mereka tentang penggunaan APE di wilayah Langke Rembong, Manggarai pada tahun 2023. Pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini. Sebanyak dua puluh lima guru PAUD dipilih sebagai sampel melalui metode cluster sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes objektif yang telah melalui proses validasi. Temuan penelitian mengungkapkan adanya pengaruh yang signifikan dari kompetensi pedagogis guru terhadap pemahaman mereka dalam menggunakan APE, dengan persamaan regresi diperoleh sebagai berikut: Y = 26,483 + 0,553X. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat kekuatan sedang, di mana koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebesar 0,476. Kemampuan mengajar guru berkontribusi terhadap pemahaman penggunaan APE, meskipun kontribusi ini dianggap rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa walaupun terdapat faktor-faktor lain yang turut memengaruhi, kompetensi pedagogis guru PAUD terbukti memiliki pengaruh yang penting terhadap pemahaman dalam penggunaan APE.

**Kata Kunci:** *kompetensi pedagogi; pemahaman guru PAUD; alat permainan edukatif*

## Abstract

This study examines the impact of early childhood education (PAUD) teachers' teaching abilities on their knowledge of using educational play tools (APE) in the Langke Rembong area, Manggarai, in 2023. A quantitative approach with simple regression analysis was employed in this research. A total of twenty-five PAUD teachers were selected as samples through cluster sampling. Data collection was carried out using an objective test that had been validated. The findings revealed a significant effect of teachers' pedagogical competence on their understanding of using APE, with the regression equation obtained as follows: Y = 26.483 + 0.553X. This result indicates a moderately positive relationship, with a correlation coefficient of 0.476. Teachers' teaching abilities contributed to their understanding of APE usage, although this contribution is considered low. In conclusion, while other factors also play a role, PAUD teachers' pedagogical competence influences their understanding of using APE.

**Keywords:** *competence pedagogy; understanding; Educational Game Tools*



✉ Corresponding author: Theresia Alviani Sum
Email Coresponding: annysum85@gmail.com (Ruteng, Indonesia)
Received 4 June 2024, Accepted 12 October 2024, Published 18 October 2024

DOI: 10.31004/obsesi.v8i5.5928

## Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) mempunyai peran strategis dalam membangun fondasi perkembangan holistik anak-anak, mencakup aspek fisik, intelektual, emosional, dan sosial (Firda et al., 2023). Salah satu komponen penting dalam mendukung pembelajaran di PAUD adalah penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE). Alat permainan pendidikan di lembaga PAUD meningkatkan keterlibatan, memenuhi kebutuhan pembelajaran yang beragam, dan memfasilitasi motivasi intrinsik, yang pada akhirnya mendukung pengalaman belajar yang efektif untuk anak kecil (Kalmpourtzis, 2018) (Mosalanejad et al., 2018). Alat permainan edukatif bukan hanya membantu perkembangan kognitif, tetapi juga mendorong kreativitas, keterampilan pemecahan masalah, kemampuan sosial serta komunikasi anak (Borman & Idayanti, 2018; Tamara et al., 2022). Penggunaan alat permainan pendidikan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman tentang topik yang kompleks, mendorong pemikiran kritis dan kolaborasi di antara anak di lembaga PAUD, yang pada akhirnya meningkatkan hasil pembelajaran (Zomer & Robin H. Kay, 2016).

Di Kabupaten Manggarai, khususnya di Kecamatan Langke Rembong, memiliki permasalahan dalam penggunaan alat permainan edukatif di lingkungan PAUD. Permasalahan yang dimaksud mencakup kurangnya variasi kegiatan belajar, minimnya kesiapan guru dalam mempersiapkan alat permainan, serta rendahnya pemanfaatan alat permainan eduakatif secara optimal (Di et al., 2011; (Maravelakis, 2019). Rendahnya kompetensi pedagogis guru diperkirakan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya pemahaman guru dalam penggunaan alat permainan edukatif (Farlina Hardianti & Fithrii Muzdalifah, 2023; Virganta & Novitri, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Fransiska (2022) dan Sum & Taran (2020) lebih membahas tentang kompetensi pedagogik guru TK dalam menggunakan APE serta kompetensi guru PAUD secara umum (Fransiska, 2022; Sum & Taran, 2020). Penelitian-penelitian ini lebih menitikberatkan pada hubungan kompetensi pedagogis guru dengan respons siswa terhadap penggunaan alat permainan edukatif, namun belum secara khusus mengkaji bagaimana kompetensi ini memengaruhi pemahaman guru dalam memanfaatkan alat permainan edukatif di dalam kelas.

Oleh sebab itu, penelitian ini berusaha mengisi gap tersebut dengan fokus pada dampak kompetensi pedagogis guru PAUD terhadap pemahaman guru dalam penggunaan alat permainan edukatif, terutama di Kecamatan Langke Rembong. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru, yaitu dengan menganalisis secara lebih mendalam bagaimana kompetensi pedagogis guru memengaruhi pemahaman dan praktik penggunaan alat permainan edukatif di PAUD, serta implikasi praktis dari pemanfaatan alat permainan edukatif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini juga memperkuat argumen pentingnya pengembangan kompetensi pedagogis guru melalui pelatihan dan pendampingan, sebagaimana diusulkan oleh berbagai penelitian terdahulu (Febriani et al., 2023; Almuslim, 2023). Pengembangan kompetensi ini penting untuk memastikan bahwa guru mampu menggunakan APE dengan efektif, sehingga dapat memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak (Petelin et al., 2019) (Kuswandi et al., 2020).

## Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi sederhana. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengukur dampak langsung dari variabel independen (kompetensi pedagogis) terhadap variabel dependen (pemahaman penggunaan APE) (Sugiyono. D, 2018). Populasi penelitian ini adalah seluruh guru PAUD di Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai, pada tahun 2023, yang berjumlah 62 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster sampling, dengan total 25 guru yang dipilih sebagai sampel penelitian. Sampel ini mencakup guru-guru dari enam taman kanak-kanak di kecamatan tersebut.

DOI: 10.31004/obsesi.v8i5.5928

Data dikumpulkan melalui tes objektif yang telah divalidasi. Tes ini terdiri dari 30 soal pilihan ganda, dengan 15 soal untuk mengukur kompetensi pedagogis (variabel X) dan 15 soal untuk mengukur pemahaman dalam penggunaan APE (variabel Y). Sebelum digunakan, instrumen ini diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan korelasi point-biserial untuk validitas dan Kuder-Richardson 20 untuk reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa 24 dari 30 item untuk kompetensi pedagogis dinyatakan valid, sedangkan 28 dari 30 item untuk pemahaman penggunaan APE juga valid.

Data dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana, yang mencakup uji prasyarat seperti uji normalitas dan uji linearitas. Proses analisis meliputi penentuan persamaan regresi, uji signifikansi, serta interpretasi hasil berdasarkan koefisien determinasi ($R^2$) untuk mengukur kontribusi kompetensi pedagogis terhadap pemahaman penggunaan APE (Apriliawati, 2020).

## Hasil dan Pembahasan

Peserta dalam penelitian ini terdiri dari guru pendidikan anak usia dini yang bekerja di enam taman kanak-kanak yang terletak di Kecamatan Langke Rembong, dengan total 25 individu. Hasil penilaian yang dilakukan terhadap para pendidik ini digambarkan dalam diagram pada gambar 1.
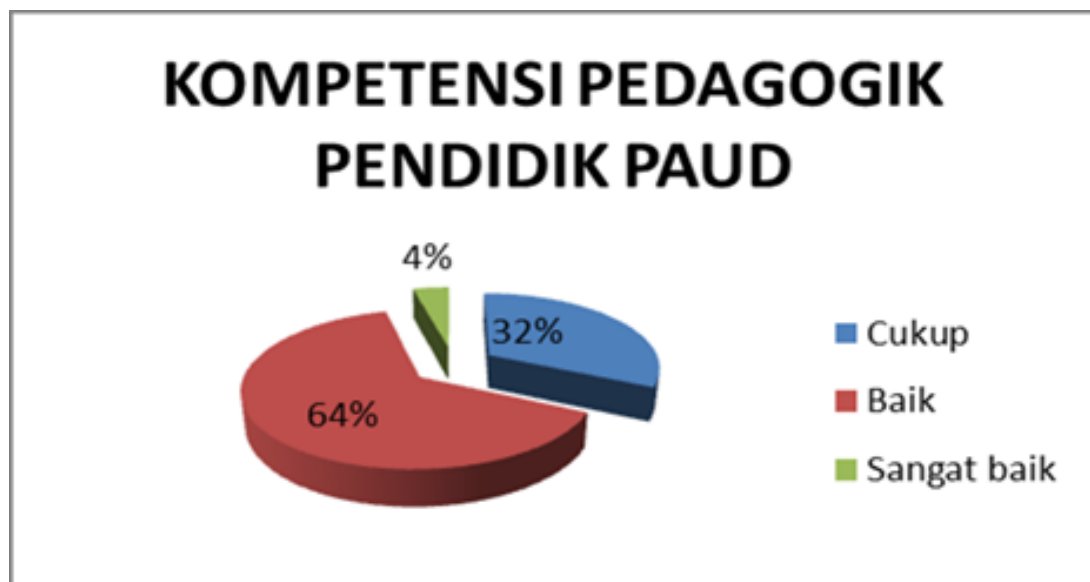
**Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kompetensi Pedagogis Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Berdasarkan informasi yang digambarkan dalam Diagram Lingkaran VII, analisis terhadap 25 responden menunjukkan bahwa 8 pendidik (32%) menunjukkan kompetensi pedagogis yang memadai, 16 pendidik (64%) tampil baik, dan 1 pendidik (4%) tampil sangat baik. Dari temuan ini, disimpulkan bahwa secara keseluruhan, kompetensi pedagogis guru pendidikan anak usia dini cukup memuaskan.

Temuan terkait pemahaman dalam penggunaan Alat Permainan Pendidikan (APE), sebagaimana ditunjukkan dalam Diagram Lingkaran VII Bagian II, adalah sebagaimana pada gambar 2.

DOI: 10.31004/obsesi.v8i5.5928
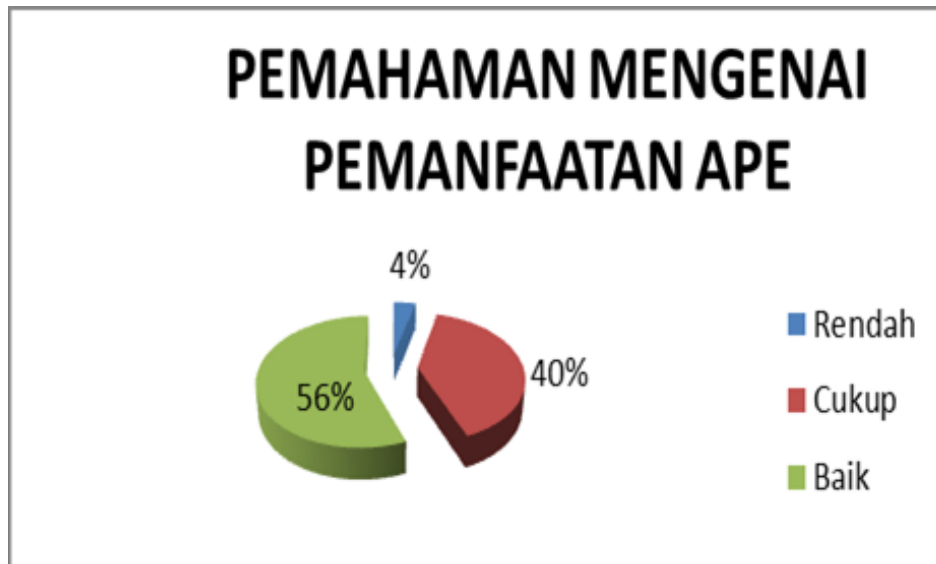
**Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pemahaman tentang Pemanfaatan APE**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat **hubungan positif dan signifikan** antara kompetensi **pedagogis** guru PAUD dan pemahaman mereka dalam penggunaan **Alat Permainan Edukatif (APE)**. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah **Y = 26.483 + 0.553X**, dengan nilai koefisien korelasi **r = 0.476**, yang menunjukkan hubungan positif sedang. **Koefisien determinasi ($R^2$)** sebesar **21.8%** menunjukkan bahwa kompetensi pedagogis berkontribusi sebesar 21.8% terhadap pemahaman **penggunaan** APE, sementara 78.2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini.

Secara lebih rinci, mayoritas guru (64%) menunjukkan **kompetensi pedagogis yang baik**, diikuti oleh 32% yang memiliki kompetensi cukup, dan 4% yang sangat baik. Sebanyak **56%** dari guru juga memiliki **pemahaman yang baik** mengenai penggunaan APE, sementara **40%** lainnya menunjukkan pemahaman yang cukup, dan hanya **4%** yang menunjukkan pemahaman yang rendah.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar guru memiliki kompetensi pedagogis yang baik, masih terdapat ruang untuk peningkatan pemahaman mereka mengenai penggunaan APE. Hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogis dan pemahaman penggunaan APE mengindikasikan bahwa peningkatan dalam kompetensi pedagogis akan berkontribusi pada peningkatan pemahaman guru dalam memanfaatkan APE secara efektif dalam pembelajaran (Setyowati, 2021). Selain itu, **nilai F_hitung sebesar 6.423**, yang lebih besar dari **F_tabel**, menunjukkan bahwa hasil ini signifikan secara statistik, mendukung hipotesis bahwa kompetensi pedagogis memiliki pengaruh yang penting terhadap pemahaman penggunaan APE.

Hasil penelitian ini konsisten dengan literatur yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogis merupakan faktor penting dalam mendukung implementasi pembelajaran yang efektif (Vygotsky, 1967). Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru yang lebih tinggi berkorelasi dengan peningkatan kualitas pendidikan dan kinerja siswa (Tang et al., 2016) (Muhammad & Abubakar, 2019). Kompetensi pedagogis mencakup kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran, termasuk penggunaan media pembelajaran seperti APE (Febriani et al., 2023; Almuslim, 2023). Guru dengan kompetensi pedagogis yang baik cenderung lebih mampu memilih dan menggunakan APE secara efektif, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak dalam proses belajar (Rianti et al., 2022) (Meizharini & Qalbi, 2021).

DOI: 10.31004/obsesi.v8i5.5928

Penelitian ini juga mendukung temuan Borman & Idayanti (2018), yang menyebutkan bahwa APE membantu anak-anak mengembangkan keterampilan kognitif dan sosial melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. enggunaan APE tidak hanya memfasilitasi perkembangan akademis anak-anak, tetapi juga memperkuat kreativitas dan keterampilan pemecahan masalah (Tamara et al., 2022). Namun, meskipun kontribusi kompetensi pedagogis terhadap pemahaman penggunaan APE terbukti signifikan, koefisien determinasi sebesar 21.8% menunjukkan bahwa sebagian besar pemahaman guru dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pelatihan tambahan, motivasi guru, dukungan dari sekolah, serta pengalaman kerja (Fransiska, 2022; Virganta & Novitri, 2020). Penelitian ini mengindikasikan bahwa intervensi yang lebih komprehensif, seperti program pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada penggunaan APE, dapat lebih meningkatkan kompetensi guru PAUD.

Temuan ini menunjukkan bahwa meningkatkan kompetensi pedagogis guru dapat berdampak positif pada penggunaan APE dalam pembelajaran. Oleh karena itu, implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya menyediakan pelatihan yang relevan bagi guru PAUD untuk meningkatkan kompetensi pedagogis mereka. Pelatihan ini dapat mencakup strategi penggunaan APE secara optimal dalam merancang kegiatan pembelajaran yang mendukung perkembangan holistik anak (Sulastri et al., 2017) (Sukani & Karim, 2018).

Selain itu, pelatihan yang berfokus pada pendekatan-pendekatan pedagogis yang interaktif dan menyenangkan juga diperlukan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan APE secara lebih efektif (Marienda, 2015) (Lena et al., 2021). Dengan pemahaman yang lebih baik, guru akan mampu memanfaatkan APE tidak hanya untuk mendukung aspek akademik tetapi juga dalam pengembangan karakter, kreativitas, dan keterampilan sosial anak-anak (Fransiska, 2022) (Hasanah, 2019). Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, sampel penelitian terbatas hanya pada guru di Kecamatan Langke Rembong, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh wilayah atau populasi PAUD yang lebih luas. Kedua, kontribusi kompetensi pedagogis terhadap pemahaman penggunaan APE hanya sebesar 21.8%, yang menunjukkan bahwa ada faktor lain yang berperan dalam pemahaman ini. Faktor-faktor seperti dukungan institusi, pengalaman kerja, serta pelatihan tambahan perlu diteliti lebih lanjut untuk memahami dampaknya (Tayler et al., 2016).

Selain itu, metode kuantitatif yang digunakan hanya memberikan gambaran umum mengenai hubungan variabel tanpa mengeksplorasi aspek kualitatif seperti persepsi guru terhadap APE atau tantangan yang mereka hadapi dalam penggunaannya. Penelitian lanjutan dengan metode campuran (mixed methods) dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman dan penggunaan APE di PAUD.

## Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi pedagogis guru PAUD dan pemahaman mereka dalam penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE). Meskipun kontribusi kompetensi pedagogis terhadap pemahaman penggunaan APE cukup signifikan (dengan koefisien determinasi $R^2 = 21.8\%$), terdapat faktor-faktor lain yang juga berperan penting dalam pemahaman ini, seperti pengalaman kerja, pelatihan tambahan, dan dukungan dari institusi. Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi praktis dapat diberikan kepada guru dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kompetensi pedagogis dalam penggunaan APE: Pemerintah, lembaga pendidikan, dan pembuat kebijakan perlu menyediakan program pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan bagi guru PAUD. Pelatihan ini harus berfokus pada pengembangan kompetensi pedagogis, khususnya dalam penggunaan APE secara efektif untuk mendukung pembelajaran anak usia dini serta dukungan dari kepala sekolah dan yayasan sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi guru untuk

DOI: 10.31004/obsesi.v8i5.5928

menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, termasuk penggunaan APE secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah peneliti lain dapat meneliti faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi pemahaman guru dalam menggunakan APE, seperti motivasi guru, pengalaman kerja, serta dukungan dari manajemen sekolah. Ini penting untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai variabel-variabel yang memengaruhi efektivitas penggunaan APE dalam pembelajaran

## Ucapan Terima Kasih

Penulis berterima kasih kepada pihak semua pihak terlibat dalam penelitian ini. lembaga taman kanak-kanak di kabupaten Manggarai, para guru taman kanak-kanak di kabupaten Manggarai, dan semua pihak dengan caranya masing-masing yang telah terlibat dalam mendukung penelitian ini

## Daftar Pustaka

Apriliawati, D. (2020). Diary Study sebagai Metode Pengumpulan Data pada Riset Kuantitatif: Sebuah Literature Review. *Journal of Psychological Perspective*, *2*(2), 79–89. https://doi.org/10.47679/jopp.022.12200007

Firda, T. F., Novianti, R., Padillah, Andriani, D., Jaya, M. P. S., Intan, F. R., & Idayana, S. (2023). Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (Ape) Ramah Lingkungan (Bahan Bekas) Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru. *Kreasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 83–89. https://doi.org/10.51529/kjpm.v3i2.460

Fransiska, F. (2022). Kompetensi pedagogik guru tk dalam penggunaan alat permainan edukatif (ape). *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, *5*(1), 23. https://doi.org/10.36722/jaudhi.v5i1.1198

Hasanah, U. (2019). Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape) Pada Taman Kanak-Kanak Se-Kota Metro. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, *5*(1), 20. https://doi.org/10.24235/awlady.v5i1.3831

Kalmpourtzis, G. (2018). Educational Game Design Fundamentals. In *Educational Game Design Fundamentals* (1st Editio). A K Peters/CRC Press. https://doi.org/10.1201/9781315208794

Kuswandi, D., Thaariq, Z. Z. A., Ramadhani, L. R., Wijanarko, D. A., Hamudi, R. W. D., Sinaga, M. N. A., Diana, R. C., Nurdiansa, E. S., & Khoirunnisa. (2020). The Role of Educational Technologists in Building the Skills of Early Childhood Teachers With TRINGO Ki Hadjar Dewantara Approach. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, *487*(November). https://doi.org/10.2991/assehr.k.201112.026

Lena, H., Rukiyah, R., Syafdaningsih, S., Rantina, M., Utami, F., Karnita, A., Karnita, A., Munawaroh, A., & Munawaroh, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif Berbasis Pendekatan Saintifik bagi Guru PAUD di Kota Palembang. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(4), 332. https://doi.org/10.20527/btjpm.v3i4.2480

Maravelakis, P. (2019). The use of statistics in social sciences. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, *1*(2), 87–97. https://doi.org/10.1108/jhass-08-2019-0038

Marienda, W. (2015). Kompetensi Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2).

Meizharini, S. A., & Qalbi, Z. (2021). Pemahaman Guru Mengenai Keamanan Pada Alat Bermain Anak Di Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Educhild : Pendidikan Dan Sosial*,

DOI: 10.31004/obsesi.v8i5.5928

*10*(1), 1. https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7698

Mosalanejad, L., Razeghi, B., & Ifard, S. A. (2018). Educational Game: A Fun and team based learning in psychiatric course and its effects on Learning Indicators. *Bangladesh Journal of Medical Science*, *17*(4), 631–637. https://doi.org/10.3329/bjms.v17i4.38328

Muhammad, A. S., & Abubakar, A. (2019). Development of Early Childhood Education Teachers in the Teaching and Learning Process by Inspectors in an Attempt of Improving Teacher Performance. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, *258*(Icream 2018), 69–73. https://doi.org/10.2991/icream-18.2019.15

Petelin, A. S., Galustyan, O. V, Prosvetova, T. S., Petelina, E. A., & Ryzhenkov, A. Y. (2019). Application of educational games for formation and development of ICT competence of teachers. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, *14*(15), 193–201. https://doi.org/10.3991/ijet.v14i15.10572

Rianti, Masitoh, I., Andriani, T. A., Solihat, I., & Istrianti, D. (2022). Socialization and Training of Making Educational Game Tools from Waste in Tunggilis Village. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 1–6. https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang776

Setyowati, C. (2021). Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Media Bahan Bekas. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 80–91. https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.1696

Sugiyono. D. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi.* Alfabeta.

Sukani, M. A., & Karim, A. H. A. (2018). Competency Teaching and Learning 21st Century Education: Preschool Teacher. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, *274*, 163–169. https://doi.org/10.2991/iccite-18.2018.37

Sulastri, Y. L., Rahma, A., & Hakim, L. L. (2017). IbM Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Ramah Anak Bagi Guru Paud di Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(2), 84. https://doi.org/10.30999/jpkm.v7i2.177

Tang, S. Y. F., Wong, A. K. Y., & Cheng, M. M. H. (2016). Examining professional learning and the preparation of professionally competent teachers in initial teacher education. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*, *22*(1), 54–69. https://doi.org/10.1080/13540602.2015.1023028

Tayler, C., Cloney, D., Adams, R., Ishimine, K., Thorpe, K., & Nguyen, T. K. C. (2016). Assessing the effectiveness of Australian early childhood education and care experiences: Study protocol. *BMC Public Health*, *16*(1). https://doi.org/10.1186/s12889-016-2985-1

Vygotsky, L. S. (1967). Play and Its Role in the Mental Development of the Child. *Soviet Psychology*, *5*(3), 6–18. https://doi.org/10.2753/rpo1061-040505036

Zomer, N. R., & Robin H. Kay. (2016). *Technology Use in Early Childhood Education : A Review of Literature Technology Use in Early Childhood Education : A Review of Literature*. March.